

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI WUDHU
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS 1 MI
DARUSSALAM SUMOWONO KABUPATEN
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi S – 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

AULA NURUL HIDAYAH

NIM: 1603096017

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aula Nurul Hidayah

NIM : 1603096017

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI WUDHU
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS 1 MI
DARUSSALAM SUMOWONO KABUPATEN
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Semua keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Aula Nurul Hidayah

1603096017

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387/www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI WUDHU MATA PELAJARAN FIKIH KELAS I MI DARUSSALAM SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Penulis : **Aula Nurul Hidayah**

NIM : **1603096017**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 15 Agustus 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Zuanita Adriyani, M.Pd.
NIP. 198611222016012901

Sekretaris Sidang/Penguji

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222005012001

Penguji Utama I,

Zulkikhh, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197601302005012001

Penguji Utama II,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Pembimbing I

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222005012001

NOTA DINAS

Semarang, 27 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO

di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Wudhu Mata Pelajaran Fikih Kelas 1 Mi Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023**

Nama : Aula Nurul Hidayah

NIM : 1603096017

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum. wr. Wb

Pembimbing



Titik Ramhawati, M. Pd

NIP .19710122200501200

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terdekat berikut:

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad thowil dan Ibu Siti Maroah. Terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, nasihat dan supportnya selama ini.
2. Untuk kakak dan adek-adek tercinta, Mba Layla Afsana kakak tercinta, adek Alfalaqu dan Nayla Qotrunnadhah. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
3. Keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2016 terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan yang tiada henti memberikan motivasi dan dukungannya.
4. Keluarga besar MI Darussalam Sumowono terima kasih atas bantuan dan supportnya.
5. Untuk almamater tercinta Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
6. Sahabat-sahabat terkasihku Tia Milva, Nur Aisyah, Beni Dwi, terima kasih atas semangat dukungan dan
7. bantuannya sehingga skripsi ini selesai.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak dapat penulis tulis satu persatu

ABSTRAK

Judul :Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Wudhu Mata Pelajaran Fikih Kelas 1 Mi Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama : Aula Nurul Hidayah

NIM : 1603096017

Media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video *youtube* terhadap pemahaman siswa pada materi wudhu kelas 1 MI Darussalam. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan menggunakan *One group pretest-posttest design*, dengan populasi siswa MI Darussalam kelas 1 yang berjumlah 20 siswa dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini nilai rata-rata pretest yang didapatkan siswa ialah 57 nilai rata – rata posttest siswa 81,75 Nilai signifikansi pada uji *independent samples t test* sebesar 0,000 hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video *youtube* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih materi wudhu kelas 1 MI Darussalam Sumowono tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Media Video Youtube, Pemahaman Siswa

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	C	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

i= i panjang

iy = اي

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = اِيّ u panjang

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrochim

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridhoNya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI WUDHU MATA PELAJARAN FIKIH KELAS 1 MI DARUSSALAM SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023”**.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M. Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo.
2. Bapak Ahmad Ismail, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

3. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisogo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. H. Fakhrur Rozi, M. Ag. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh Pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
6. Titik Rahmawati M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Kepala MI Darussalam Sumowono yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Darussalam Sumowono.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Thowil dan Ibu Siti Maroah yang selalu memberikan

dukungan berupa motivasi yang memacu penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dukungannya, dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebajikannya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, analisis, dan metodologinya. Oleh karena itu, penulis sangatlah mengharapka sebuah kritik dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 Juni 2023

Penulis



Aula Nurul Hidayah

NIM. 1603096017

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE DAN PEMAHAMAN SISWA	11
A. Media Pembelajaran Video Youtube	11
1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. ciri-Ciri Media Pembelajaran di MI/SD	16
3. Fungsi Media Pembelajaran	19
4. Macam-Macam Media Pembelajaran	24
5. Video Youtube	28
B. Wudhu	35
1. Pengertian Wudhu	35
2. Syarat Wudhu	38
3. Rukun Wudhu	41
4. Sunnah Wudhu	43
C. Pemahaman Siswa	46
1. Pengertian	46
2. Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa	50
D. Kajian Pustaka Relevan	51
E. Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Populasi	61

D. Variabel Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Uji Coba Instrumen	66
G. Teknik Analisis Data	71
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	76
A. Deskripsi Data	76
B. Hasil Penelitian	84
C. Uji Persyaratan Hipotesis	89
D. Uji Hipotesis	91
E. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran	96
C. Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Deskriptif Pre-Test
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test
Tabel 4.1	Diagram Batang Hasil Nilai Pre-Test
Tabel 4.3	Hasil deskriptif Post-Test
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest
Tabel 4.2	Diagram Batang Hasil Nilai Posttest
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.7	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal
Tabel 4.8	Hasil Uji Daya Beda
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Data Pretest
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data Posttest

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Identitas Sekolah
Lampiran 1b	Data pendidik dan Tenaga Kependidikan
Lampiran 2	Visi dan Misi MI Darussalam
Lampiran 3	Daftar Nama Responden
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrument Penelitian
Lampiran 5	Lembar Soal Pretest
Lampiran 6a	RPP Pretest
Lampiran 6b	RPP Posttest
Lampiran 7a	Daftar Nilai Pretest
Lampiran 7b	Daftar Nilai Posttest
Lampiran 8a	Pekerjaan Pretest
Lampiran 8b	Lembar Praktikum (posttest)
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Foto Media Video Youtube
Lampiran 11a	Hasil Perhitungan Pretest
Lampiran 11b	Hasil Perhitungan Posttest
Lampiran 12	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 13	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 14	Surat Keterangan Riset
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang terpenting dalam pembangunan untuk pengembangan bangsa dan negara. Salah satu tolak ukur kemajuan bangsa adalah

Pendidikan. Di Indonesia, pemerintah berupaya untuk merancang serta mengimplementasikan berbagai rancangan pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah perbaikan kurikulum pendidikan.

Hal ini berkaitan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan sebagaimana tertuang pada Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.¹

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab II, pasal 3. hlm. 3

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi siswa agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pada sisi lain Pendidikan diartikan juga sebagai upaya pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi memungkinkan pula dilakukan secara otodidak.²

Peningkatan mutu Pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses Pendidikan secara keseluruhan. Pada kenyataannya mutu Pendidikan masih terdapat permasalahan atau faktor penghambat dalam proses

² Darmadi, hamid. *pengantar Pendidikan era globalisasi* (Tangerang: Anl mage 2019), hlm. 6.

pembelajaran yang dihadapi oleh guru di madrasah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.³ Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran berlangsung. Sementara pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap yang disebabkan oleh pengalaman dan melibatkan ketrampilan kognitif dan sikap dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.⁴

Fungsi pendidikan adalah untuk memanusiakan manusia maka dari itu Pendidikan merupakan usaha yang harus ditempuh dalam meningkatkan pengetahuan yang dapat diperoleh dari Lembaga formal maupun Lembaga informal. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan

³ Ahmad zaki dan diyan yusri, Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn Di Sma Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (vol. 7, No.2, tahun 2020), hlm. 810-811.

⁴ Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, *lantanida jurnal*, (vol. 5, No.2, tahun 2017), hlm. 173

pendidikan yang tepat untuk membentuk karakter individu yang bermutu. Proses yang begitu Panjang dalam pendidikan, Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dalam pembentukan karakter maupun pola pikir siswa. Pembelajaran di sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam fikih menjadi sangat penting karena disitulah keilmuan yang berisi tentang hukum Islam dimana siswa mempelajari cara berwudhu yang dimana wudhu adalah salah satu sahnya shalat. Dilihat dari pentingnya pembelajaran fikih khususnya pada materi wudhu maka sudah sangat jelas bahwa setiap sekolah penting memasukkan materi praktek wudhu pada kurikulum disekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Darussalam Sumowono, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Guru hanya berpatokan pada buku paket dan praktek, tanpa menggunakan media yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar. Guru juga belum pernah menggunakan media yang berbasis video dikarenakan lebih nyaman menggunakan media yang berbentuk teks. selain itu keterbatasan alat juga membuat guru enggan menggunakan media berbasis video *YouTube*. Pembelajaran tersebut menjadi monoton dan dapat

dikatakan membosankan. Perlu adanya inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam melakukan pembelajaran. Hasil belajar dan pemahaman siswa ketika diajar menggunakan metode konvensional belum maksimal dikarenakan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan berbeda-beda. Metode konvensional ini membuat proses pembelajaran berjalan membosankan dan siswa menjadi pasif, ceramah menyebabkan peserta didik menjadi belajar menghafal yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian.⁵

Dalam rangka menyelesaikan masalah di atas guru perlu mengembangkan media yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media yang baik mampu meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar, penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar mengajar dikelas, terutama dalam hal pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan sebuah pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan interaksi antar siswa dan interaksi siswa dengan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Unsur-unsur dinamis dalam

⁵ Pengamatan, MI Darussalam Sumowono, 1 Mei 2023

pembelajaran yang dimaksud disini lebih ditekankan pada penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti tertarik untuk menerapkan media video *youtube* dalam penelitian ini karena media video *youtube* dapat menghadirkan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Melalui media audio visual, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi siswa akan tergambar secara nyata sehingga membangkitkan keinginan siswa untuk belajar, sebagai contoh media audio visual berupa video *youtube* yang didalamnya sangat banyak sekali materi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti dalam channel youtube *Yufid Kids* yang berisi tentang video belajar anak muslim. Video Pendidikan anak islam seperti tata cara berwudhu, membaca, belajar huruf, belajar huruf hijaiyah, belajar menganal angka, belajar mengaji hingga belajar Bahasa arab. Channel tersebut dibuat sejak tahun 2017 dan sudah ditonton sebanyak 92.000.000 kali yang artinya video tersebut sangat efektif untuk digunakan anak-anak dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang berbeda dengan cara biasanya anak akan muncul rasa ingin tahu dan paham dengan pelajaran yang disampaikan. Media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Jika tidak ada media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Media pembelajaran yang mudah dipahami salah satunya adalah dengan teknologi audio visual yaitu video.

Mengenai paparan permasalahan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI WUDHU KELAS 1 MI DARUSSALAM SUMOWONO TAHUN AJARAN 2022/2023”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, diambil rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudhu Kelas 1 MI Darussalam Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudhu Kelas 1 MI Darussalam Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang disampaikan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran audio visual.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh ketika di perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan bagi pendidik dalam menggunakan media pembelajaran dan juga menambah ilmu dan wawasan tentang bab wudhu yang sebelumnya penulis belum menguasai.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi universitas dalam memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kreatifitas mahasiswa mencari solusi pembelajaran yang efektif dan efisien.

4. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa dan dapat juga menambah pengetahuan guru dalam penggunaan media pembelajaran Video *YouTube* untuk meningkatkan pemahaman siswa.

5. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menggali potensi siswa dalam pembelajaran IPS.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE DAN PEMAHAMAN SISWA

Media pembelajaran sangat beragam salah satunya adalah video *youtube*. media mempunyai kontribusi besar dalam memberi Pemahaman terhadap siswa.

A. Media Pembelajaran Video Youtube

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Selain sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering disebut juga mediator. Istilah ini dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap system pembelajaran yang melakukan peran mediasi. Secara ringkasnya, media adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.⁶

Kata media berasal dari Bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar

⁶ Azhar arsyad, *media pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 3.

informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.⁷

Media Pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses Pendidikan, Pendidikan sebagai fitur *central* atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat Pendidikan yang juga harus di perhitungkan. Media Pembelajaran

⁷ Hasan Muhammad, DKK, *Media Pembelajaran* (klaten: Tahta Media Group, 2021) hlm 27-28

dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antar pendidik dan peserta didik dalam memahami, materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia Pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Ada sejumlah factor yang perlu dipertimbangkan guru atau pendidik dalam membuat media pembelajaran, yaitu: 1) tujuan instruksional; 2) keefektifan; 3) siswa; 4) ketersediaan; 5) biaya pengadaan; 6) kualitas teknis. Dalam pembuatan media hal-hal yang harus diperhatikan adalah tujuan pembelajaran, keefektifan media, kemampuan peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas media, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan menggunakan serta alokasi waktu yang tersedia,

dengan demikian media pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses Pendidikan.⁸

Media menurut bentuk informasi yang digunakan, media dapat dipisahkan menjadi beberapa kelompok:

- 1) Media cetak (grafis, bahan cetak, koran, majalah, poster, dsb)
- 2) Media proyeksi diam (menggunakan slide, film, dsb)
- 3) Media audio (menggunakan telepon, rekaman, podcast, dsb)
- 4) Media penyiaran (radio, televisi, live streaming menggunakan internet)
- 5) Film/Sinema (baik dalam bentuk rekaman, ataupun media streaming)
- 6) Internet (melalui website, *computerbased learning and testing*, dsb)
- 7) Games (permainan menggunakan konsol, computer, internet, dsb)

Namun media dapat diklasifikasikan menjadi berbagai jenis berbeda berdasarkan teknologi, sistem

⁸ Nurfadhillah Septi, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021) hlm 12-15

simbiolis dan juga kapabilitas prosesnya. Simbolisasi dan teknologi dapat berkaitan dengan media yang dihasilkannya, sebagai contoh jenis ukuran teks yang diakses pada layer tertentu dapat lebih sulit untuk dibaca dibandingkan dengan buku. Sistem simbolisasi juga dapat berupa kumpulan dari elemen-elemen, berupa kata-kata atau gambar yang berhubungan satu dengan yang lain dan digunakan untuk mereferensikan sesuatu. Penggunaan simbolis dalam pembuatan media dapat diimplementasikan kedalam berbagai bentuk media pengajaran baik cetak maupun elektronik. Dalam kategori kemampuan untuk memproses media, media cetak, audi, audio dan visual mempunyai kapabilitas yang berbeda-beda. Media audio visual seperti video ataupun televisi dapat memperoleh perhatian lebih karena lebih menarik perhatian.⁹

Media pembelajaran adalah alat atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud dan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran pendidik dan peserta didik. *Association of Education and Communication (AEC)*,

⁹ Pakpahan Andrew dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita menulis, 2020) hlm 1-6

mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Media pembelajaran adalah semua alat atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud dan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Definisi lainya menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan dalam menyalurkan pesan dari bahan ajar sehingga anak didik dapat merangsang baik.

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran di MI/SD

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat penting dalam sistem pembelajaran. Penggunaan media pada pembelajaran akan membantu siswa mempunyai pemahaman lebih konkret dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Ada tiga ciri-ciri media pembelajaran yaitu:

1) Ciri Fiksatif

Artinya media pembelajaran dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Kemampuan

fiksatif mampu menangkap objek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya. Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri media fiksatif yaitu sesuatu yang dapat merekam suatu kejadian atau peristiwa tertentu, kemudian disamakan dan diurutkan berdasarkan kejadian peristiwa tersebut, sehingga mudah digunakan kapan saja tidak memerlukan waktu yang lama.¹¹

2) Ciri Manipulatif

¹⁰ Andina halimsyah. *Media dan Sumber Belajar di MI/sd* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021) hlm 3.

¹¹ Suparlan, "Peran Media Dalam Pembelajaran di SD/MI", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2020), hlm. 300

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording* (teknik yang merekam perubahan atau perjalanan adegan atau objek dalam suatu rentang periode yang cukup panjang lalu mengubahnya menjadi video dengan durasi dicepatkan). Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi.

3) Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer

dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja. Ketiga ciri-ciri media ini merupakan karakteristik media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan mempertimbangkan ketiga hal ini guru dapat memilih, menciptakan, dan menggunakan media pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan ciri tersebut, media yang peneliti gunakan termasuk dalam kategori media dengan ciri fiksatif.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Interaksi peserta didik dengan media dan lingkungan belajar menjadi penting dalam akhir 1990 an dan terus menjadi fokus perhatian utama selama dekade pertama abad ke-21. Menjadi fokus perhatian utama dalam dunia Pendidikan karena peserta didik merupakan individu yang aktif membangun pengetahuan pribadinya melalui eksplorasi dalam lingkungan belajar yang responsif.

Interaksi dalam proses pembelajaran yaitu komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses komunikasi tersebut, tidak selamanya berhasil karena terkadang si penerima

pesan memberikan penafsiran yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat terjadi karena factor penghambat proses komunikasi seperti adanya perbedaan gaya mengajar, perbedaan intelegensia. Keterbatasan daya ingat, perbedaan minat, perbedaan fisik, dan lain-lain.¹²

Penggunaan media pembelajaran dalam tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Keanekaragaman media yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.¹³

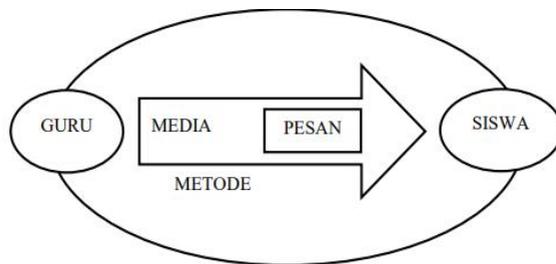
Media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam berlangsungnya sebuah pembelajaran didalam kelas, hal ini disebabkan karena media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang dapat

¹² Pakpahan Andrew dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita menulis, 2020) hlm 31-32

¹³ Abdul Wahid, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”, *Jurnal Istiqro*’, (Vol. 5, No. 2, tahun 2018), hlm. 4

mempengaruhi minat perhatian peserta didik. Media pembelajaran dapat memvisualisasikan sebuah materi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran memberikan fungsi penting dalam Pendidikan. Media pembelajaran sejatinya sudah menjadi bagian yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada proses pembelajaran. Secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu komunikasi dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi pembawa informasi dari guru menuju penerima (siswa). Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya. Berikut 3 fungsi utama media pembelajaran:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan. Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para peserta didik untuk bertindak.
- 2) Menyajikan informasi. Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok peserta didik. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.
- 3) Tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan belajar di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam bentuk atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis jika dilihat dari segi

prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan pembelajaran yang efektif.¹⁴

Media pembelajaran juga mempunyai fungsi yang lain yaitu sebagai berikut:

a) Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu, dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio.

b) Memanipulasi keadaan atau obyek tertentu

Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami.

c) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Dengan penggunaan media, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.¹⁵

¹⁴ Pakpahan Andrew dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita menulis, 2020) hlm 33-35

¹⁵ Sanjaya, Wina, *media komunikasi pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm 70-72.

4. **Macam-Macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku) dan papan tulis. Selain itu, banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain seperti gambar, model, *overhead projector* (OHP) dan obyek-obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide, serta program pembelajaran computer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru. Meskipun demikian, sebagai seorang guru alangkah baiknya mengenal beberapa jenis media pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar mendorong pemanfaatan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Berikut ini adalah macam-macam media pembelajaran:

1) Media Visual

Media visual adalah salah satu sarana komunikasi dengan menggunakan panca indra penglihatan dengan komposisi warna, gambar, dan grafik. Dengan begitu informasi yang disampaikan dikemas dengan kreatif untuk

menarik perhatian mata (penglihatan). Media visual menggunakan salah satu panca indra kita yaitu mata. Karena saat berkomunikasi atau menyampaikan informasi dibutuhkan komposisi yang dapat menimbulkan perhatian saat kita melihatnya. Contoh: foto, gambar, lukisan-lukisan, poster, peta, grafik, diagram, film bingkai.

2) Media Audial

Media audial adalah media yang dalam penyampaianya menggunakan salah satu panca indra kita yaitu pendengaran. Media ini menyajikan informasi dalam bentuk audio atau suara dan menerima informasi tersebut menggunakan indra pendengaran.¹⁶ Contoh: radio, *tape recorder*, telepon, laboratorium Bahasa.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Media audio visual adalah sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran

¹⁶ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 210

untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran.¹⁷

Media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Contoh media audio visual adalah televisi, video, film.

4) Media Teks

Media teks adalah sebuah media yang dalam penyampainya menggunakan sebuah teks tertulis. Media ini mengharuskan siswa untuk membaca tulisan yang didalam kertas tersebut. Media teks biasanya jarang disukai oleh siswa karena mereka merasa malas untuk membaca teks tersebut. Siswa juga merasa bosan dan teks dianggap kurang menarik minat siswa. Dalam penerapannya media ini sangat mudah diaplikasikan dan dengan membaca pula siswa dapat mendapatkan pengetahuan yang baru. Contoh dari media teks

¹⁷ Nasution Wahidah, *Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022) hlm 101-109

adalah modul, buku, majalah, koran, dan lain sebagainya.¹⁸

Berdasarkan macam-macam media pembelajaran diatas, media video youtube termasuk dalam media audio visual.

5. Video YouTube

Media pembelajaran video youtube merupakan salah satu media yang bersifat audio visual. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dikemas dalam bentuk VCD dan DVD sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, dapat menjangkau audiens yang luas dan menarik untuk ditayangkan. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bisa dibangun dengan menghadirkan media pembelajaran dalam bentuk video (audio visual).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau

¹⁸ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi KBM di masa Pandemi covid-19*, (Serang: Media Karya, 2020), hlm. 75-78

program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat.¹⁹

Awalnya media pembelajaran hanya difungsikan sebagai alat bantu di dalam proses pembelajaran dalam rangka untuk memotivasi peserta didik, memperjelas materi, memudahkan untuk memahami suatu konsep, dan meningkatkan daya serap peserta didik. Namun, karena adanya pengaruh

¹⁹ Simarmata, Janner. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm 1.

perkembangan teknologi munculah berbagai macam alat peraga *audio visual* yang memiliki penekanan terhadap penggunaan pengalaman nyata, yang berusaha untuk menghindarkan dari verbalisme. Media pembelajaran dapat memberikan suatu pengalaman yang integral dan konkrit hingga yang abstrak. Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Internet itu sendiri terdapat media sosial yang diantaranya adalah *YouTube*.

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan *paypal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.²⁰ Lalu pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar.

²⁰ Fatty Faiqah Dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, (Vol. 5 No.2 Juli-Desember 2016), hlm 259

Kantor pusat saat ini berada di San Bruno, California.²¹ Video yang ada didalam situs *YouTube* tidak hanya terbatas mengenai musik, tetapi juga berbagai macam video mulai yang bersifat hiburan sampai dengan yang bersifat pembelajaran. *YouTube* bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. *YouTube* bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. *YouTube* juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus. Selain itu *YouTube* juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topik yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas. *YouTube* juga akan menjadi perpustakaan video gratis yang sangat luas bagi pembelajar yang akan mendorong mereka menjadi pembelajar yang mandiri.

Datangnya teknologi modern seperti hadirnya *YouTube* guru dapat sewaktu-waktu menjadikan media pembelajaran yang efektif, karena siswa akan lebih tertarik jika langsung membuka situs pembelajaran dan langsung mempelajari. Semangat

²¹ Kindarto, Asdani, *Belajar Sendiri YouTube* (Menjadi Mahir Tanpa Guru) (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), hlm 3.

siswa akan lebih besar dalam belajara karena menggunakan media pembelajaran yang tidak asing lagi di kehidupanya, dengan mengakses *YouTube* siswa juga dapat belajar sendiri apa yang diperintahkan guru. *YouTube* dapat menjadi alat bantu pesera didik dalam memahami materi–materi yang bersifat abstrak untuk mempermudah pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran.

Youtube merupakan suatu *platform* yang difungsikan untuk menonton dan menyebarkan video dengan cara online. Aplikasi tersebut sudah dikenal di berbagai belahan dunia khususnya pengguna internet dan dapat digunakan di berbagai kalangan, baik anak usia dini, usia muda, hingga orang dewasa. *Youtube* bias menajdi alternatif untuk mempelajari sesuatu keterampilan berbasis video, bias difungsikan sebagai media. *Platform Youtube* adalah salah satu pilihan dari berbagai pilihan untuk menyebarkan video, untuk keperluan belajar pembelajaran dan *platform* tersebut sangat memudahkan di dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan kepribadian atau sikap peserta didik. Media pembelajaran video merupakan pembelajaran berbasis video yang

memudahkan pendidik dan juga peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Youtube* pada dasarnya memiliki berbagai macam fungsi, karena dapat difungsikan untuk kepentingan Pendidikan, hiburan, permainan anak, bias juga dimanfaatkan sebagai alat untuk mencari uang dan sebagainya.

Platform youtube merupakan media pembelajaran yang memiliki kelebihan apabila diimplementasikan di dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) memperoleh informasi terkait materi pembelajaran,
- 2) memberikan fasilitas untuk diskusi dan melakukan *review* video yang diperoleh dari *Youtube*,
- 3) memudahkan peserta didik untuk mempelajari gerakan wudhu
- 4) mempermudah peserta didik untuk mengingat materi pembelajaran, dan
- 5) dapat membangun sikap atau kepribadian peserta didik.

Di sisi lain, media pembelajaran *Youtube* memiliki kekurangan, yaitu membutuhkan jaringan internet atau kuota internet dan terkadang muncul

konten video negatif. Tujuan menggunakan media pembelajaran *Youtube* pada dasarnya untuk menciptakan kondisi dan suasana yang menyenangkan di dalam proses pembelajaran bagi peserta didik, sehingga mempermudah untuk mempelajari materi, mempermudah interaksi, dan mendorong peserta didik untuk mengimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari dan membangun sikap atau kepribadian peserta didik.²²

Karakteristik media video dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tidak terbatas jarak dan waktu
- b. Menampilkan kejadian-kejadian masa lalu secara nyata dalam waktu singkat
- c. Membawa siswa bertualang dari tempat satu ke tempat lain
- d. Dapat diputar ulang
- e. Informasi yang disampaikan cepat dan mudah diingat

²² Muhammad Hendri, dkk., "Keunggulan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa", *Jurnal Of Civic Education* (ISSN: 2622-237X), (Vol. 5, No.3 Tahun 2022), hlm. 362

- f. Menambah wawasan serta mengembangkan pendapat siswa.
- g. Memperluas imajinasi siswa
- h. Menampilkan hal-hal abstrak menjadi secara nyata
- i. Bisa digunakan untuk media utama.

Sedangkan untuk kriteria video *youtube* yang baik dan tepat untuk digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Kejelasan konten (isi konten fokus pada 1 materi)
- b) Konten mudah dipahami (Bahasa yang digunakan adalah Bahasa yang mudah dipahami)
- c) Musik dan kata-kata cukup jelas (*background* dan artikulasi jelas)
- d) Memiliki gambar jernih (memiliki kualitas yang baik)
- e) Kesesuaian antara pencahayaan (gambar tidak gelap)
- f) Tansisi antar scene urut, runtuk, dan logis.
- g) Isi video tidak monoton.

B. Wudhu

1. Pengertian Wudhu

Wudhu merupakan salah satu amalan dalam ibadah yang agung di dalam Islam. Secara Bahasa, *wudhu* yang berasal dari kata *Al-Wadha'ah*, yang memiliki arti kebersihan dan kecerahan. Sedangkan secara istilah wudhu adalah menggunakan air untuk anggota-anggota tubuh tertentu (wajah, dua tangan, kepala dan dua kaki) untuk menghilangkan hal-hal yang bisa menghalangi seseorang untuk menunaikan shalat atau ibadah yang lain.²³

Arti wudhu menurut Bahasa yang artinya yaitu bersih dan indah, sedangkan menurut *syara'* yang artinya yaitu membersihkan anggota wudhu untuk menghilangkan *hadats* kecil, orang yang akan menunaikan shalat, wajib terlebih dahulu berwudhu karena wudhu merupakan syarat sahnya shalat.²⁴

²³ Matheer, Mukhsin. *Kedahsyatan manfaat air wudhu berdasarkan Al-Quran dan As-Sunah* (lembar langit, 2015) hlm 7

Allah SWT telah memerintahkan berwudhu sesuai dengan firman-Nya dalam Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُم مِّنَ الْعَابِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Yang artinya; “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia

hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur.”

Sedangkan dari segi *ijma'*, para ulama yang sudah sepakat bahwa tidak sah shalat seorang muslim tanpa bersuci, jika dia mampu untuk melakukannya. Begitu penting dan agungnya perkara dalam wudhu ini. Sampai-sampai dikatakan bahwa tidak sah dalam shalat seseorang tanpa berwudhu.²⁵

1. Syarat Wudhu

Syarat wudhu merupakan segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh seseorang yang akan melaksanakan wudhu. Adapun syarat-syarat wudhu adalah sebagai berikut:

1) Islam

Wudhu hanya diwajibkan kepada orang islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 6 di atas. Ayat di atas menerangkan bahwa Allah memerintahkan wudhu hanya kepada orang-orang Islam, khususnya orang-orang yang beriman. Apabila orang non-Islam

²⁵ Matheer, Mukhsin. *Kedahsyatan Manfaat Air Wudhu Berdasarkan Al-Quran dan As-Sunah* (Lembar langit, 2015) hlm 9

melakukan wudhu, mereka hanya mendapat manfaat lahiriyah saja.

2) *Tamyis*

Tamyis adalah seseorang yang telah mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk mengenai suatu hal menurut akal sehat. Misalnya ketika seseorang telah mampu membedakan bahwa bohong adalah perbuatan buruk, sedangkan jujur adalah perbuatan baik.

3) Tidak Berhadad Besar

Orang yang mempunyai hadas besar, baik karena berhubungan suami istri, keluar mani, haid, nifas, atau karena *wiladah*, tidak disyaratkan untuk berwudhu, melainkan harus melakukan mandi besar. Wudhu hanya dapat menghilangkan hadas kecil seperti keluar sesuatu dari *kubul* (kemaluan) dan *dubur* (anus), tidur, bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan, dan lain-lain.

4) Dengan Air Suci Dan Mensucikan.

Air yang suci dan mensucikan adalah air yang suci dan dapat digunakan untuk bersuci, baik untuk berwudhu, mandi, maupun untuk mensuci dan membersihkan sesuatu kotoran dan najis. Air yang suci dan mensucikan adalah air yang jatuh dari langit atau air yang terbit dari bumi dan masih tetap (belum berubah) keadaannya, seperti air hujan, air laut, air sumur, air es yang sudah hancur kembali, air embun, dan air yang keluar dari mata air. Penggunaan air yang suci dan mensucikan ini dimaksudkan agar air tersebut tidak membahayakan bagi kita dan untuk menjaga kesehatan kita.

5) Tidak Ada Yang Menghalangi

Sampainya air ke bagian tubuh yang menjadi anggota wudhu Kulit, kuku, dan rambut merupakan bagian tubuh yang wajib di basuh ketika wudhu karena bagian ini merupakan bagian terluar dari tubuh manusia dan sering terkena debu, kotoran, virus, dan bakteri. Hal ini berarti air wudhu harus membasuhi kulit, kuku, dan rambut.

Untuk itu, sebelum wudhu diharuskan membersihkan segala sesuatu yang menghalangi sampainya air ke kulit, kuku, dan rambut, seperti cat dan tato.²⁶

2. Rukun Wudhu

Rukun wudhu merupakan perintah Allah SWT. Yang secara langsung ditujukan kepada hamba-hamba Nya yang beriman ketika hendak menunaikan shalat, *thawaf* (memutari Ka'bah) dan yang hendak memegang mushaf Al-Qur'an. Adapun rukun wudhu, sebagaimana dalam Al Qur'an surat Al Ma'idah ayat 6 antara lain:

a) Niat wudhu

Lafaz niat berwudhu sebagai berikut:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:” Aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadas kecil fardhu karena Allah SWT.”

b) Membasuh muka atau wajah

²⁶Zahro Aminatuz, *Wudhu itu Menyehatkan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 17-19

Perintah membasuh (*ghosala*) dalam wudhu mempunyai pengertian mengalirkan atau mengenakan air ke seluruh anggota wudhu. Dan wajah merupakan salah satu anggota wudhu yang wajib dibasuh keseluruhannya.

c) Membasuh tangan sampai siku

Bagian tangan yang wajib dibasuh adalah mulai dari telapak tangan, pergelangan tangan sampai dengan siku. Disunahkan memulai dari tangan sebelah kanan dan selanjutnya tangan sebelah kiri. Dan dibasuh sebanyak tiga kali.

d) Mengusap sebagian kepala/rambut

Mengusap dapat diartikan mengalirkan air atau mengenakan air tertentu pada bagian yang dimaksud, tanpa harus menggosok-gosok dan membasuhnya.

e) Membasuh kaki sampai mata kaki

Adapun batas-batas keharusan atau kewajiban membasuh kedua kaki adalah mulai dari seluruh bagian telapak kaki, baik bagian bawah atau pun bagian atas kaki sampai mata kaki. Sementara menyela-nyela

jari kaki dipandang oleh mayoritas ulama hanya sebagai anjuran atau sunah belaka.

f) Tertib (berurutan)

Hikmah di balik perintah wudhu dalam Surat Al-Maidah ayat 6 adalah, bagi orang yang mengerjakan wudhu hendaklah sesuai dengan apa yang Allah SWT perintahkan. Yaitu dimulai dari niat, membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala atau rambut dan membasuh kaki sampai dengan mata kaki.²⁷

3. Sunnah Wudhu

Sunnah wudhu adalah hal-hal yang dianjurkan untuk dikerjakan dalam wudhu.

²⁷ Akrom, Muhammad. *Terapi wudhu sempurna shalat Bersihkan penyakit*. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010) hlm 24

<p>1) Membaca basmallah di awal wudhu</p>	
<p>2) Membasuh telapak tangan</p>	
<p>3) Berkumur-kumur</p>	
<p>4) Menghirup air ke hidung</p>	

<p>5) Membasuh telinga</p>	
<p>6) Membasuh anggota wudhu tiga kali</p>	
<p>7) Mendahulukan anggota wudhu sebelah kanan</p>	
<p>8) Membersihkan sela-sela jari tangan dan kaki</p>	

<p>9) Berdoa Setelah Wudhu.²⁸</p>	
--	---

6. Pemahaman Siswa

1. Pengertian

Menurut Anas Sudijono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila peserta didik dapat memberikan penjelasan dan memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.²⁹

²⁸ Rahmat kamal. *Fikih* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kemenag, 2020), hlm. 60-61

²⁹ Anas sudijono, *pengantar evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali pers, 2015), hlm 50.

Pemahaman merupakan suatu tingkat hasil proses belajar yang indikatornya yaitu individu belajar dapat menjelaskan atau mendefinisikan suatu informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan pernyataan tersebut, peserta didik dikatakan memahami suatu konsep atau paham terhadap konsep yang diberikan dalam proses pembelajaran jika peserta didik mampu mengemukakan atau menjelaskan suatu konsep yang diperolehnya berdasarkan kata-kata sendiri tidak sekedar menghafal. Selain itu juga para peserta didik dapat menemukan serta menjelaskan antara konsep dengan konsep lainnya yang sudah diberikan sebelumnya.³⁰

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti model

³⁰ Gigin Ginanjar Dan Linda Kusmawati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4 ", *Jurnal PGSD*, (Vol. 1, No. 2, Tahun 2016), Hlm. 265-266

pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya-jawab, model pembelajaran ini membuat siswa jenuh dan tidak kreatif. Suasana belajar mengajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan di sini adalah siswa yang lebih aktif.³¹

Pemahaman dibagi menjadi tujuh kategori proses kognitif pemahaman diantaranya:

- a) Menafsirkan (*interpreting*) merupakan proses mengubah satu bentuk gambar menjadi bentuk yang lain
- b) Mencontohkan (*exemplifying*) merupakan proses menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip memberi contoh

³¹ Ni Luh Sutiari, "Meningkatkan Pemahaman Dan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mengeja Penulisan Nama Tamu Pada Mata Pelajaran Layanan Akomodasi Reception Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya", *Jurnal Of Education*, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2019), hlm. 39

- c) Mengklasifikasikan (*classifying*) merupakan proses menentukan sesuatu dalam satu kategori kelompok.
- d) Merangkum (*summarising*) merupakan proses mengabstraksikan tema umum atau point-point pokok.
- e) Menyimpulkan (*inferring*) merupakan proses membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima.
- f) Membandingkan (*comparing*) merupakan proses menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya.
- g) Menjelaskan (*explaining*) merupakan proses membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori:

- a). Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya.
- b). Tingkatan kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa

bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

- c) Tingkatan ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.³²

2. Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa

Adapun proses memahami siswa adalah dengan menggunakan seluruh pemahaman yang ada didalam jiwa. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yang terfokus pada kemampuan untuk menyerap informasi dengan indera (aspek jasmani). Pemahaman yang berperan aktif menyerap isi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah pemahaman pengamatan (melihat dan mendengar), dan mengingat. Pemahaman tersebut dalam kerjanya menggunakan alat-

³² Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 24

alat yang ada pada raga manusia yang dikenal yaitu indera atau panca indera. Alat-alat yang mempengaruhi pemahaman pengamatan dan mengingat adalah mata, telinga dan otak.

Syarat belajar dengan baik apabila alat-alat tersebut dalam kondisi yang baik pula. Kemampuan belajara manusia sangatlah berkaitan dengan kemampuan manusia untuk mengetahui dan mengenal terhadap obyek-obyek pengamatan melalui panca inderanya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu sebagai berikut:

- a) Kondisi atau kesehatan alat atau panca indera (mata, telinga)
- b) Kondisi memori yang baik (otak)

Untuk faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman siswa adalah Metode mengajar, Media pembelajaran dan metode belajar siswa itu sendiri.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap materi tersebut adalah kemampuan untuk mengingat, mengenal, mengidentifikasi, hingga mengaplikasikan berbagai bentuk melalui informasi yang konkret.

D. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka sering juga disebut *literature review*. Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Kajian pustaka merupakan ringkasan tertulis dari artikel jurnal, buku dan dokumen lain yang menggambarkan keadaan masa lalu atau informasi saat ini, mengatur literasi menjadi topik, dan mendokumentasikan kebutuhan penelitian yang diusulkan, kemudian sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti.³³ Kajian pustaka adalah suatu kumpulan teori yang dipilih untuk menjadi bahan referensi, literatur, dan dasar dalam sebuah penelitian. Berikut ada beberapa karya yang berkaitan masih berkaitan diantaranya:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Thomas Adi Tri Nugroho (11108244081) “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh penggunaan media

³³ Muh fitrah dan luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2017) hlm 138

video pembelajaran terhadap keterampilan proses IPA pada siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan pada perbedaan nilai rata-rata post-test keterampilan proses IPA siswa pada kelas eksperimen yaitu 62,14 lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 53,86. 2. Terdapat pengaruh penggunaan media

video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan pada perbedaan nilai rata-rata post-test hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen 80,00 lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 70,86. 3. Terdapat hubungan positif sangat kuat antara keterampilan proses IPA dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thomas Adi Tri Nugroho, persamaan dengan penelitian yang lakukan peneliti yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang media pembelajaran yang berbasis video. Lalu populasi yang digunakan Thomas Adi Tri Nugroho dan peneliti sama yaitu sebanyak satu kelas. Sedangkan perbedaannya adalah mengenai objek dan tempat penelitian. Untuk penelitian Thomas Adi Tri Nugroho respondennya adalah siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun 1

Yogyakarta. Sedangkan responden peneliti sendiri adalah kelas 1 di MI Darussalam Sumowono. Perbedaan materi yang digunakan, penelitian di atas materi yang digunakan adalah Ilmu Pengetahuan Alam sedangkan materi peneliti sendiri adalah Fikih.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh widha Rahayu dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Bandut Tahun 2011/2012”, menunjukkan ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa dengan hasil post test kelas eksperimen sebesar 73,26 dan kontrol sebesar 63,04, sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan media video memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar.

Berdasarkan penelitian diatas, persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video. Persamaan selanjutnya adalah sama-sama menggunakan pendekatan eksperimen. Perbedaannya yaitu mengenai objek dan tempat penelitian. Untuk objek dari penelitian di atas adalah

Dari beberapa skripsi diatas persamaan dengan penulisan penelitian ini adalah untuk menitik beratkan penulisan tentang

Pengaruh Media Pembelajaran Video Youtube terhadap Pemahaman Siswa. Adapun alur kerangka berpikir dalam pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pembelajaran fikih materi wudhu
tidak menggunakan media video



Kemampuan siswa memahami
materi tanpa media video



Pre- test



Pembelajaran fikih materi wudhu
menggunakan media video



Post-test



Hasil / analisis pemahaman



Ada pengaruh / tidak ada

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.

Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu, menurut suharsimi hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran. Maka hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dan. Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitiannya, perhatian peneliti tersebut terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis.³⁴

³⁴ Setyawan, Dodiet. *Modul Hipotesis dan Variable Penelitian*, (Surakarta: Cv Tahta Media Group, 2021) hlm 7-10

Hipotesis penelitian ditentukan berdasarkan atas teori, kerangka berpikir, dan fakta komparasi yang cukup kuat sehingga secara teoritik telah memiliki kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Jadi, hipotesis penelitian adalah hasil dari suatu proses teoritik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik. Namun demikian, kebenaran hipotesis masih harus diuji secara empirik dengan menggunakan data hasil penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian. Pernyataan tersebut merupakan hasil dari penelaahan teoritik (melalui proses rasional atau proses teoritik), baik menggunakan penalaran deduktif maupun menggunakan penalaran induktif.³⁵

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video youtube terhadap pemahaman siswa kelas 1 MI Darussalam Sumowono Tahun Pelajaran 2022/2023.

³⁵ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020) hal 13-15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang terdapat suatu perlakuan (*eksperimen*). Penelitian eksperimen adalah penelitian dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³⁶ Dalam penelitian eksperimen, peneliti dapat melakukan kondisi dengan memberikan *treatment* atau menciptakan sebuah kondisi/rangsangan pada subjek yang diteliti. Dalam prosesnya memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu, serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti perlu melakukan identifikasian variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian eksperimen, peneliti membuat variabel bebas, kemudian

³⁶ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 107

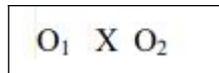
mengobservasi pengaruh yang diakibatkan dari manipulasi yang dilakukan. Untuk mendapatkan pengaruh yang betul-betul bersih dari pengaruh luar peneliti melakukan kontrol cermat terhadap masuknya pengaruh faktor luar. Penelitian eksperimen variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas atau *independent* variabel-variabel terikat *dependen* variabel sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian.³⁷ Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Pre-Eksperimental Design*, *Factorial Design* dan *Quasi Eksperimental Design*. Disebut *Pre-Eksperimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel *dependen*. Hasil eksperimen yang merupakan variabel *dependen* itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel *independen*. Dalam *preeksperimental design* terdapat tiga alternatif desain yaitu *One-shot case study*, *one group pretest-posttest design*, dan *intact-group comparsion*.³⁸

³⁷ Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitain*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm 56-57

³⁸ Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018) hlm 60-62

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan menggunakan *One group pretest-posttest design* dikarenakan terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Bentuk bagan desain tersebut adalah sebagai berikut.



O1 = Nilai pretest (sebelum diberi diklat).

X = Perlakuan (*Treatment*)

O2 = nilai posttest (setelah diberi diklat).³⁹

Jadi, dalam desain penelitian ini peneliti memberikan desain penelitian *pretest* dan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui keadaan awal dan akhir penelitian setelah menggunakan media video youtube, yaitu seberapa pemahaman siswa terhadap materi wudhu yang disampaikan menggunakan media audio visual.

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 110

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian skripsi ini adalah MI Darussalam Sumowono yang terletak di Jl. Diponegoro No. 35 Desa Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Pemilihan MI Darussalam Sumowono sebagai tempat penelitian dikarenakan beberapa faktor yaitu letaknya tidak jauh dari rumah peneliti dan salah satu MI yang ada di Kecamatan Sumowono. Adapun waktu penelitiannya adalah dari tanggal 1 Mei 2023 sampai 23 Mei 2023.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas I MI Darussalam Sumowono yang terdiri dari 8 orang putri dan 12 orang putra, sehingga populasinya sejumlah 20 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bagian penting yang menjadi perhatian dalam penelitian kuantitatif. Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki nilai bervariasi. Variabel juga bias diartikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” nilai. Contoh, kecerdasan, berat badan, sikap, motivasi, dan prestasi belajar, merupakan atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk,

dan warna merupakan atribut dari obyek.⁴⁰ Terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Bebas (*Independent variable*).

Variabel ini sering disebut sebagai *variable stimulus*, *predictor*, *variabel pengaruh*, *variabel perlakuan*, *kuasa*, *treatment*, *risiko*, atau *variabel bebas* dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Structural, Variabel Independent Disebut Juga Sebagai Variabel Eksogen.

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dinamakan variabel bebas dikarenakan bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran video *youtube*, dengan indikator:

- 1) Peserta didik dapat melihat cara berwudhu melalui video
- 2) Mempermudah peserta didik mengingat materi pembelajaran
- 3) Menambah wawasan serta mengembangkan pendapat siswa

⁴⁰ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm 61

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Sering disebut juga sebagai Variabel Out Put, Kriteria, Konsekuen, Variabel Efek, Variabel Terpengaruh, Variabel Terikat atau Variabel Tergantung dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau pemodelan persamaan struktural. variabel independen disebut juga sebagai variabel indogen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa dengan indikator:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan atau mendefinisikan materi wudhu
- 2) Peserta didik dapat mengklasifikasikan materi
- 3) Peserta didik dapat mencontohkan cara berwudhu

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan metode yang tepat, Teknik, dan alat pengumpulan data yang relevan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu wawancara dan metode tes.

⁴¹ Dodiet Aditya, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Surakarta: Tahta Media Group, 2021) Hlm 41

1. Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴² Observasi ini dilakukan ketika pembelajaran didalam kelas sedang berlangsung.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara resitasi sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan peneliti.⁴³ Metode wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi guru kelas I yang mengajar Ilmu Fikih untuk mengetahui bagaimana penggunaan media yang digunakan guru dalam

⁴² Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Sinar Baru Algen Sindo, 2012), Hlm. 84

⁴³ Hadari nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, (Yogyakarta: gajah mada university press, 2003), hlm 136

pembelajaran serta kondisi siswa dalam pembelajaran ilmu fikih khususnya bab wudhu.

3. Tes

Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa.⁴⁴ Dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat ukur kemampuan seseorang untuk mendapatkan hasil tertentu. Dengan adanya tes ini peneliti dapat mengetahui hasil dari pembelajaran siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*posttes*)

Penelitian ini diberikan kepada satu kelas. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dilakukanya proses pembelajaran menggunakan metode konvensional dan sesudah melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran *youtube*.

⁴⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴⁵

Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan digunakan untuk mendiskripsikan profil MI Darussalam Sumowono, nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument diperlukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan tersebut benar-benar sah (*valid*) dan handal (*reliabel*). Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrument penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrument itu baik, harus diketahui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

⁴⁵ Nana syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016), hlm. 221-222

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu variabel terkait fungsinya dalam suatu penelitian. Validitas dalam penelitian adalah derajat ketepatan alat ukur terhadap objek yang diukur.⁴⁶ Uji validitas pada tes objektif akan hanya ada dua kemungkinan jawabannya, yaitu betul dan salah, setiap butir soal yang dijawab dengan betul pada umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban yang salah diberi skor 0 (nol). Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yang rumus lengkapnya adalah

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X^2))(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap item X

$\sum Y$ = jumlah skor tiap item Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

⁴⁶ Romansyah sahabuddin, dkk. *Pengantar Statistika* (Makasar: Liyan Pustaka Ide ,2021). Hlm 214

Selanjutnya nilai r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Bila harga r hitung $>$ r tabel maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga r hitung $<$ r tabel maka item soal tersebut tidak valid.⁴⁷

2. Uji Reliabilitas

Instrument penelitian harus memenuhi syarat berikutnya, yaitu reliabilitas. Jika sebuah instrument penelitian dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan di waktu lainya untuk mengukur variabel yang sama, itu disebut sebagai reliabilitas. Jadi reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.⁴⁸

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Sebuah tes

⁴⁷ Nurul Qamariah, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*, (Padang: Universitas Putra Indonesia, 2019), hlm. 41-42.

⁴⁸ Syahrums, dkk., *metodologi penelitian kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 156

dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya apabila dikenakan objek yang sama maka hasilnya akan tetap atau relative sama. Untuk mengetahui reliabilitas tes objektif digunakan rumus KR-20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

n = banyaknya butir pertanyaan

st^2 = varians skor

p_i = proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir

$q_i = 1 - p$

3. Tingkat kesukaran soal

Soal bisa dikatakan baik apabila tingkatnya ditengah-tengah mudah dan sulit. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Penafsiran indeks kesukaran butir tes digunakan kriteria menurut Thomdika dan Hagen sebagai berikut.⁴⁹

Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
$P < 0,30$	Item soal sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Item soal sedang
$P > 0,70$	Item soal mudah

Sumber : Anas Sudjono (2013)

4. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan kelompok peserta tes berkemampuan tinggi dan kelompok peserta tes yang berkemampuan rendah. Nilai daya pembeda dinyatakan melalui indeks daya pembeda. Makin tinggi atau makin besar indeks daya pembeda soal, makin besar soal tersebut dapat membedakan antara kelompok tinggi dan kelompok

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 372.

rendah. Untuk menghitung daya pembeda soal mengambil dari 27 % kelompok tinggi dan 27 % dari kelompok rendah. Nilai indeks daya pembeda soal berkisar antara -1 sampai $+1$. Jika siswa kelompok tinggi dapat menjawab soal dengan benar lebih besar dari siswa kelompok rendah maka indeks daya pembeda positif. Jika siswa kelompok tinggi dan rendah sama-sama dapat menjawab soal dengan benar maka soal tersebut mempunyai daya pembeda nol. Jika siswa kelompok rendah dapat menjawab soal dengan benar lebih besar dari kelompok tinggi maka soal tersebut mempunyai daya pembeda negatif. Soal yang mempunyai indeks daya pembeda negatif dan nol, dibuang karena soal tersebut tidak dapat membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang analisisnya akan menganalisis data yang sudah terkumpul melalui tes. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah

⁵⁰ Nani hanifah, " perbandingan tingkat kesukaran, daya pembeda butir soal dan reliabilitas tes bentuk pilihan ganda biasa dan pilihan ganda asosiasi mata pelajaran ekonomi", *jurnal Pendidikan (SOSIO e-KONS Vol.6 No.1 2014)*, hlm. 47

data kuantitatif yaitu penilaian tes yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Analisis ini memiliki tujuan yaitu menguji kebenaran hipotesis yang sudah diajukan dalam penelitian. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.

1. Uji persyaratan hipotesis

Tahap pengolahan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sebelum melakukan analisis data harus diuji dulu normalitasnya.

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik *normal probability Plot*. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.⁵¹

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors, karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 20, sesuai dengan prasyarat dalam pengujian Liliefors yaitu:

- a. Data berskala interval atau ratio
- b. Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- c. Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil
Misal x_1, x_2, \dots, x_n adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% maka nilai uji statistik dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$L = \max (|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \text{frekuensi kumulatif ke-}i$$

Keterangan:

i = statistik uji dengan metode Liliefors

Z_i = data pada X_i yang distandarisasi

X_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris Z_i

Langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis
- b) Menentukan tingkat signikasi
- c) Menghitung Z_i , setelah standar deviasi / simpangan bakunya diketahui

- d) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
- e) Menghitung $S(Z_i)$ f. Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- f) Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_o
- g) Membandingkan L_o dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors
- h) Menarik kesimpulan⁵²

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan statistik inferensial. Uji hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan pengaruh hasil belajar, yaitu selisih nilai pretest dan posttest. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵² I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 39-40

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata *posttest*

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata *pretest*

S_1^2 = Varians *posttest*

S_2^2 = Varians *pretest*

n_1 = Jumlah siswa pada saat *posttest*

n_2 = jumlah siswa pada saat *pretest*

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video youtube terhadap pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian yang dilaksanakan pada kelas 1 MI Darussalam Sumowono ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video youtube terhadap pemahaman siswa pada materi wudhu, dengan menggunakan perlakuan berupa *pretest* dan *posttest*.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design dengan menggunakan One group pretest-posttest design*. Langkah pada penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran terhadap kemampuan wudhu kelas I MI. Pengukuran pertama (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu pemahaman wudhu murid kelas I MI, sebelum menggunakan media video youtube dan pengukuran kedua (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui pemahaman wudhu murid kelas I MI, setelah menggunakan media video youtube. Setelah itu dilihat adakah pengaruh

penggunaan media video youtube terhadap pemahaman wudhu Siswa kelas 1 MI Darussalam Sumowono.

1. Tingkat pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*).

Gambaran data analisis siswa sebelum diberikan perlakuan berikut disajikan statistik nilai hasil *pre-test* pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono sebelum diberikan perlakuan. Tabel distribusi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test*

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80-100	2	10	Baik Sekali
70-79	3	15	Baik
60-69	7	35	Cukup
< 60	8	40	Kurang
Total	20	100	

Sumber: data hasil penelitian 2023

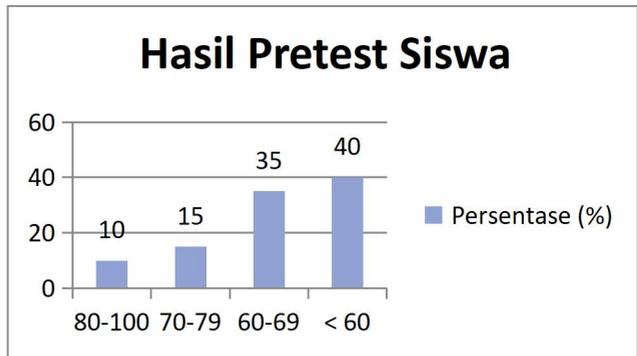
Berdasarkan hasil pada tabel diatas

diketahui bahwa nilai pretest yang diperoleh siswa, terlihat siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 sebanyak 8 siswa dari 20 siswa yang menjadi objek penelitian. Untuk siswa yang mendapatkan predikat baik sekali hanya ada 2 siswa saja. Selanjutnya dapat disajikan perhitungan nilai *pretest* pemahaman siswa pada materi wudhu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil deskriptif *Pre-test*

Statistics		
Pretest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		57,0000
Median		60,0000
Mode		60,00
Std. Deviation		13,01821
Variance		169,474
Range		40,00
Minimum		40,00
Maximum		80,00
Sum		1140,00

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada *pre-test* kelas kontrol adalah 57,00 dari 20 siswa dengan nilai standar deviasi 13,01. Nilai pemahaman siswa pada materi wudhu masih ada siswa yang mendapatkan nilai 40.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Nilai *Pre-test*

Diagram 4.1 menggambarkan presentase frekuensi kumulatif nilai pretest pemahaman siswa pada materi wudhu kelas 1 MI Darussalam Sumowono sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*). Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa frekuensi kumulatif terbesar ada pada nilai

kurang dari 60 sebanyak 40%.

2. Tingkat pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono setelah diberikan perlakuan (*post-test*).

Gambaran data analisis siswa sebelum diberikan perlakuan berikut disajikan statistik nilai hasil *posttest* pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono sebelum diberikan perlakuan. Tabel distribusi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Post-test

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80-100	14	70	Baik Sekali
70-79	6	30	Baik
60-69	0	0	Cukup
< 60	0	0	Kurang
Total	20	100	

Sumber: data hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa nilai posttest yang diperoleh siswa, terlihat nilai siswa mengalami peningkatan, yaitu sebagian besar siswa mendapatkan nilai antara 80-100, yaitu sebanyak 14 siswa dan yang mendapatkan nilai 70-79 adalah 6 siswa. Dan hasil posttest ini menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya mendapatkan nilai kurang dari 60 mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya dapat disajikan perhitungan nilai *posttest* pemahaman siswa pada materi wudhu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil deskriptif *Post-test*
Statistics

Posttest

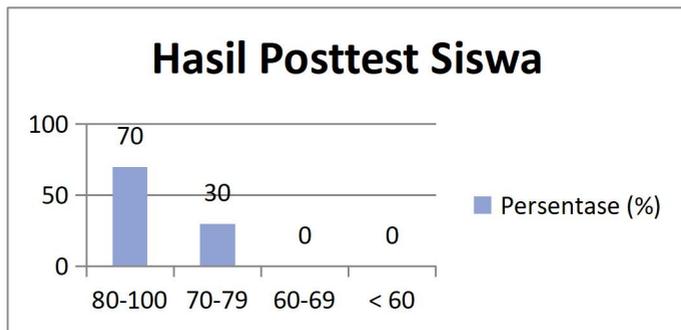
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		81,7500
Median		80,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		8,31533
Variance		69,145

Range	25,00
Minimum	70,00
Maximum	95,00
Sum	1635,00

Sumber: data hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan pada nilai posttest yang diperoleh siswa, terlihat rata-rata siswa meningkat dari 57 menjadi 81 untuk rata-rata kelas. Sedangkan sudah tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60. Hal tersebut membuktikan bahwa terjadi perubahan nilai siswa dari *pretest* ke *posttest*.

Hasil selengkapnya disajikan dalam bentuk batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Nilai *Posttest*

Diagram 4.2 menggambarkan presentase frekuensi kumulatif nilai *posttest* pemahaman siswa pada materi wudhu kelas 1 MI Darussalam Sumowono setelah diberikan perlakuan (*pre-test*). Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa frekuensi kumulatif terbesar ada pada nilai 80-100 yaitu sebanyak 70% dan sisanya sebesar 30% ada pada nilai 70-79.

3. Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan data pelengkap. Guru kelas yang mengajar Ilmu Fikih di MI Darussalam Sumowono adalah guru kelas masing-masing. Akan tetapi peneliti hanya memilih satu sebagai informan dalam wawancara. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 1 MI Darussalam Sumowono. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 1 Dalam pembelajaran ilmu fikih materi wudhu diberikan pada semester dua. Menurut beliau minat siswa dalam pembelajaran fikih sangat bervariasi, ada siswa yang begitu senang dan *exited* ada pula yang hanya sekedar

mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pertanyaan penggunaan media beliau menjelaskan sejauh ini belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa video tutorial maupun video lainnya yang berhubungan dengan materi wudhu. Beliau memaparkan bahwa pembelajaran pada materi wudhu biasanya hanya materi dan praktek langsung di masjid saja. Berdasarkan pertanyaan mengenai media yang akan digunakan beliau menjelaskan pasti suatu saat akan mencoba menggunakan media tersebut, akan tetapi sekarang belum karena masih keterbatasan alat yaitu LCD yang masih sedikit. Untuk respon siswa sendiri sepertinya sangat tertarik apabila menggunakan media berbentuk audio visual, belajar juga pasti akan lebih semangat akan tetapi kembali lagi pada alatnya. Berdasarkan pertanyaan pernah menggunakan media video youtube beliau pernah menggunakan akan tetapi di mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia. Menurut beliau pembelajaran menggunakan media audio visual sangat bagus, menarik dan sangat membantu siswa dalam visual, akan tetapi tergantung materi apa dan penyampaian guru itu

sendiri. Berdasarkan pertanyaan video youtube menjadi salah satu media pembelajaran beliau setuju karena youtube itu alat yang bagus, simpel, dan mudah diakses.⁵³

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkandata dari variabel untuk mengukur tingkat validitas soal yang diteliti secaratepat. Dalam penelitian ini butir soal dinyatakan valid jika nilai r hitung yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,444. Nilai 0,444 dihitung dengan melihat tabel distribusi nilai r tabel dengan signifikan 5% diketahui dengan $N = 20$.

Pada taraf signifikan 5% nilai r tabel diperoleh sebesar 0,4227, $N = 20$ karena jumlah siswa sebanyak 20 anak. Hasil output perhitungan validitas dengan bantuan program *SPSS* dapat dilihat pada lampiran. Kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan jika $r_{hitung} <$

⁵³ Wawancara dengan Siti Aisyah M.Pd, tanggal 1 Mei 2023 di kantor guru MI Darussalam Sumowono.

rtabel berarti tidak valid

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.532	0.444	Valid
2	0.586	0.444	Valid
3	0.518	0.444	Valid
4	0.451	0.444	Valid
5	0.448	0.444	Valid
6	0.599	0.444	Valid
7	0.542	0.444	Valid
8	0.597	0.444	Valid
9	0.537	0.444	Valid
10	0.452	0.444	Valid

Sumber: data hasil penelitian 2023

Berdasarkan perhitungan rtabel 0,444 sehingga didapat 10 soal yang ada dalam

penelitian ini dinyatakan valid, sehingga dapat diujikan sebagai sample penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah butir – butir soal dilakukan uji validitas selanjutnya butir soal diujikan reliabilitasnya. Tujuan dari pengujian reliabilitasnya adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data adapun hasil dari pengujian reliabilitas soal dapat di lihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	N of Items
0,758	10

Sumber: data hasil penelitian 2023

Berdasarkan dari tabel 4.6 di atas maka dapat kita simpulkan bahwa nilai reliabilitasnya yaitu sebesar 0,758 dan termasuk dalam tingkat reliabilitas dengan kriteria 0,61- 0,80 yaitu tinggi.

3. Uji Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini dilakukan untuk mengkaji soal – soal tes berdasarkan tingkat kesulitannya apakah soal tersebut dikategorikan sukar, sedang, dan mudah. Adapun analisis tingkat kesukaran instrument soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
1	0.80	Mudah
2	0.75	Mudah
3	0.55	Sedang
4	0.40	Sedang
5	0.75	Mudah
6	0.70	Sedang
7	0.45	Sedang
8	0.50	Sedang
9	0.40	Sedang

10	0.45	Sedang
----	------	--------

Sumber: data hasil penelitian 2023

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes terhadap 10 butir tes soal yang diuji cobakan, maka soal yang diterima adalah soal tingkat kesukaran sukar yaitu dengan tingkatan kesukaran $P < 0,30$. Sedang dengan tingkat kesukaran $0,30 \leq P < 0,70$. Dan mudah dengan tingkat kesukaran $P > 0,70$. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran uji coba tes maka diperoleh soal sedang sebanyak 7 dan soal mudah sebanyak 2 soal.

4. Uji Daya Beda

Uji daya beda merupakan uji tingkat kemampuan instrument untuk membedakan peserta didik yang berkemampuan rendah. Uji daya pembeda yang akan digunakan di hitung dengan *SPSS* klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Daya Beda

No	Indeks Uji Daya Beda	Kriteria Uji Daya Beda
1	0.532	Baik
2	0.586	Baik
3	0.518	Baik
4	0.451	Baik
5	0.448	Baik
6	0.599	Baik
7	0.542	Baik
8	0.597	Baik
9	0.537	Baik
10	0.452	Baik

Sumber: data hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil perhitungan daya butir soal menunjukkan bahwa semua butir soal yang ada didalam penelitian ini berklasifikasi baik.

C. Uji Persyaratan Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Pre Test

Analisis data pretest digunakan untuk mengetahui keadaan awal pemahaman siswa terkait materi wudhu pada kelas 1 MI Darussalam Sumowono. Data yang digunakan ialah nilai yang berasal dari pemberian soal pre-test. Soal pre-test tersebut berasal dari soal yang sudah dipilih. Analisis data awal ini menggunakan 2 uji, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan ialah uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan kenormalan sampel yaitu apabila nilai $\text{Sig.} \geq \alpha$. Dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil analisis uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*. Disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test

Kelas	N	Sig.
Hasil Uji Normalitas Data Pretest	14	0,064

Sumber: data hasil penelitian 2023

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa pada hasil pretest siswa menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,064. Data hasil nilai pretest siswa memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Analisis Data Hasil *Post Test*

Analisis data diperoleh dari nilai *post test*. Tes ini diberikan kepada siswa yang sebelumnya sudah mendapatkan soal pretest, setelah diberikan materi dan disesuaikan dengan media pembelajaran sesuai perlakuan. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada nilai *post test* dilakukan untuk mengetahui apakah data pemahaman materi wudhu siswa berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan kenormalan sampel yaitu apabila nilai Sig. $\geq \alpha$. Dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil analisis uji normalitas

menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Post-Test

Kelas	N	Sig.
Hasil Uji Normalitas Data Post-Test	14	0,200

Sumber: data hasil penelitian 2023

Dari tabel 4.7 secara berurutan terlihat bahwa pada hasil posttest siswa kelas 1 MI terkait pemahaman materi wudhu menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,105. Data pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan SPSS selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Independent samples t test

Uji independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata nilai posttest pemahaman siswa terkait materi wudhu lebih baik daripada nilai pretest

H₀: rata – rata nilai pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2022/2023 tidak lebih baik dari rata – rata nilai pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono

H_a: rata– rata nilai pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2022/2023 lebih baik dari rata – rata nilai pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono.

Berdasarkan perhitungan uji *independent samples t test* diperoleh nilai rata–rata nilai pretest yang didapatkan siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *youtube* ialah 57 sedangkan nilai rata – rata posttest siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *youtube* ialah 81,75 Nilai signifikansi pada uji *independent*

samples t test sebesar 0,000 hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata – rata pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono dengan menggunakan media *youtube* lebih baik daripada rata – rata pemahaman siswa pada materi wudhu mata pelajaran fikih kelas 1 MI Darussalam Sumowono tanpa menggunakan media *youtube*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

E. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru pendidikan agama islam dikelas I MI pada materi wudhu. Siswa kelas 1 sebagai Objek yang berjumlah 20 orang yang diberi perlakuan berupa mengajar dengan menggunakan media *youtube*. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan Pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diajukan. Dalam mengerjakan Pretest ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya.

Adapun prestasi yang diperoleh berupa nilai rata-rata Pretest kelas I adalah 57.

Setelah kemampuan Pretest diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* pada kelas I. Sehingga diperoleh hasil Posttest dengan rata-rata hasil belajar yaitu 81 Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui penerapan media *youtube* pada pembelajaran tentang materi wudhu yang ditrapak di kelas I MI Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang dapat pemahaman siswa terkait materi tersebut.

Dari beberapa data yang sudah penulis kumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pemahaman siswa setelah diberi perlakuan penggunaan media *youtube* pada materi wudhu di kelas I hal tersebut terbukti pada hasil Pre-test siswa dengan nilai maksimum sebesar 80 dan nilai minimum sebesar 40 dengan rata-rata 57. Dan hasil Posttest siswa dengan nilai maksimum sebesar 95 dan minimum 70 dengan rata-rata 81 sehingga siswa yang mencapai nilai diatas rata-rata (KKM) sebanyak 20 orang. Dari nilai yang telah dijelaskan diatas Penerapan

pembelajaran menggunakan media youtube terkait materi wudhu dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran youtube berperan sebagai sarana atau alat bantu penyalur yang digunakan oleh guru dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran youtube juga dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan youtube sebagai media pembelajaran memiliki tujuan untuk membuat sistem lingkungan belajar yang menyenangkan, menarik, dan interaktif. Namun disisi lain penerapan media YouTube sebagai media pembelajaran memerlukan kemampuan guru untuk membuat media tersebut menjadi lebih terarah dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudhu Kelas 1 MI Darussalam Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023” yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video *youtube* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih materi wudhu kelas 1 MI Darussalam Sumowono tahun ajaran 2022/2023.

Kesimpulan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest yang didapatkan siswa ialah 57 sedangkan nilai rata – rata posttest siswa ialah 81,75 Nilai signifikansi pada uji *independent samples t test* sebesar 0,000 hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dikemukakan berhubungan dengan media pembelajaran video *youtube*:

1. Guru

Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mampu membuat peserta didik aktif antara lain dengan

menerapkan media audio visual yang berbentuk video *youtube* untuk meningkatkan ingatan dan pemahaman siswa.

2. Peserta Didik

Bagi peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan peserta didik diharapkan lebih giat belajar lagi dan meningkatkan konsentrasi selama pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatjan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuknya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Harapan peneliti adalah semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021)
- Abdul Wahid, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”, *Jurnal Istiqro*’, (Vol. 5, No. 2, tahun 2018)
- Ahmad zaki dan diyan yusri, Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn Di Sma Swasta Darussa’adah Kec. Pangkalan Susu, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (vol. 7, No.2, tahun 2020)
- Akrom, Muhammad. *Terapi wudhu sempurna shalat Bersihkan penyakit*. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010)
- Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, *lantanida jurnal*, (vol. 5, No.2, tahun 2017)
- Anas sudijono, *pengantar evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali pers, 2015)
- Andi Ibrahim dkk, *METODOLOGI PENELITIAN*, (Makassar GUNADARMA ILMU, 2018)
- Andina halimsyah. *Media dan Sumber Belajar di MI/sd* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021)
- Akrom, Muhammad. *Terapi wudhu sempurna shalat Bersihkan penyakit*. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010)
- Azhar arsyad, *media pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

- Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012),
- Darmadi, hamid. *pengantar Pendidikan era globalisasi* (Tangerang: anImage 2019)
- Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)
- Dodiet Aditya, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Surakarta: Tahta Media Group, 2021)
- Fatty Faiqah Dkk, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram”, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, (Vol. 5 No.2 Juli-Desember 2016)
- Gigin Ginanjar Dan Linda Kusmawati, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4”, *Jurnal PGSD*, (Vol. 1, No. 2, Tahun 2016),
- Hasan Muhammad, DKK, *Media Pembelajaran* (klaten: Tahta Media Group, 2021)
- Hadari nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, (Yogyakarta: gajah mada university press, 2003)
- I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018)
- Kindarto, Asdani, *Belajar Sendiri YouTube* (Menjadi Mahir Tanpa Guru) (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008)

- Matheer, Mukhsin. *Kedahsyatan manfaat air wudhu berdasarkan Al-Quran dan As-Sunah* (lembar langit, 2015)
- Muhammad Hendri, dkk.,” Keunggulan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa”, *Jurnal Of Civic Education* (ISSN: 2622-237X), (Vol. 5, No.3 Tahun 2022)
- Muh fitrah dan luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (sukabumi: CV Jejak, 2017)
- Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Sinar Baru Algen Sindo, 2012), Hlm. 84
- Nana syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016)
- Nani hanifah,” perbandingan tingkat kesukaran, daya pembeda butir soal dan reliabilitas tes bentuk pilihan ganda biasa dan pilihan ganda asosiasi mata pelajaran ekonomi”, *jurnal Pendidikan* (SOSIO e-KONS Vol.6 No.1 2014)
- Nasution Wahidah, *Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022)
- Ni Luh Sutiari, “Meningkatkan Pemahaman Dan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mengeja Penulisan Nama Tamu Pada Mata Pelajaran Layanan Akomodasi Reception Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya”, *Jurnal Of Education*, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2019)
- Nurfadhillah Septi, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021)

- Nurul Qamariah, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*, (Padang: Universitas Putra Indonesia, 2019)
- Pakpahan Andrew dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita menulis, 2020)
- Rahmat kamal. *Fikih* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kemenag, 2020)
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab II, pasal 3
- Romansyah sahabuddin, dkk., *pengantar statistika* (Makasar: Liyan Pustaka Ide, 2021).
- Sabiq, Sayyid. *fikih sunnah* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2015)
- Sanjaya, Wina, *media komunikasi pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)
- Setyawan, Dodiet. *Modul Hipotesis dan Variable Penelitian*, (Surakarta: CV TAHTA MEDIA GROUP, 2021)
- Simarmata, Janner. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006)
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi KBM di masa Pandemi covid-19*, (Serang: Media Karya, 2020)

- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),
- Sukarni. 2012 “Memfaatkan Youtube sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan”
- Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suparlan, “Peran Media Dalam Pembelajaran di SD/MI”, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2020)
- Syahrum, dkk., *metodologi penelitian kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014)
- Zahro Aminatuz, *Wudhu itu Menyehatkan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil sekolah

A. Identitas Sekolah

a.	Nama Madrasah	MIS Darussalam Sumowono
b.	NSM	111233220094
c.	NPSN	60712837
d.	Status Madrasah	Swasta
e.	Akreditasi Terakhir	Terakreditasi "A"
f.	NPWP	31.561.965.0-438.002
g.	Rekening Bank	6100-01-000001-56-5
h.	Jalan	Diponegoro No. 35
i.	Desa	Sumowono
j.	Kecamatan	Sumowono
k.	Kabupaten	Semarang

l.	Provinsi	Jawa Tengah	
m.	Kode Pos	50662	
n.	Titik Koordinat	<i>Latitude</i> -7.054488	<i>Longitude</i> 108.632236
o.	Geografis Wilayah	Pegunungan	
p.	No. SK Pendirian	1/10/12/05/027	
q.	Tgl SK Pendirian	1974-01-07	
r.	No SK Izin Oprasional	32-08/MI/0027/1975	
s.	Tgl No SK Izin Oprasional	2075-06-14	

Lampiran 1b

B. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan
1.	Dra. Ida Maulina	P	Guru Tetap Yasyasan	S.1
2.	Hj. Siti Aisyah, M. Pd	P	Guru Tetap Yasyasan	S.1
3.	Ibnu Syafiil Alam, S. Ag	L	Guru Tetap Yasyasan	S.1
4.	Sri Asminah, S.PD .I	P	Guru Tetap Yasyasan	S.1
5.	Khafidhoh, SPd	P	Guru Tetap Yasyasan	S.1
6.	Ahmad Fauzan, S.Pd.I	L	Guru Tetap Yasyasan	S.1
7.	Zamroni,S.Pd.I	L	Guru Tetap Yasyasan	S.1

8.	Ulva Lutviah	P	Guru Tetap Yasyasan	D.1
9.	Muhammad Zaenuri	L	Pegawai Tetap Yasyasan	

Lampiran 2

a. VISI

Visi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sumowono adalah
***“Terwujudnya warga madrasah yang beriman, bertaqwa,
berakhlakul karimah dan memiliki pengetahuan,
ketrampilan, mandiri, yang sesuai dengan bakat, minat, dan
tingkat perkembangan”***.

b. MISI

1. Menanamkan tauhid melalui pengalaman ajaran agama dan pembiasaan.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang BTA, Tahfidz 25 surat pendek, Bahasa, olahraga dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
4. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar warga madrasah dan lingkungan.
5. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik yang professional.

Lampiran 3

C. DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	L/P
1.	ABDILLAH IQBAL NUQOBA	L
2.	AGISTNA DZAKIYA KAMEILIYA	P
3.	AHMAD ALFAN ROSYAD MUSYAFAK	L
4.	ALBIRA DENTA IFHAMI	L
5.	ALISHA ZAFIRA AFSARI	P
6.	ALYSIA ZAHIRA PURWAYA	P
7.	AXEL AYDIN KHALFANI	L
8.	BAGAS HERDIAN SYAHPUTRA	L
9.	ERLANG ADE PRADITA	L
10.	FARID ATALLAH DIFA	L
11.	MUHAMMAD FILLIO FARZA	L

	KHAN	
12.	MUHAMMAD GHOZI	L
13.	MUHAMMAD LUTFI HABIBUALLAH	L
14.	MUHAMMAD SHOFKHAL JAMIL	L
15.	NAYLA LUTHFIYATUL MA'RIFAH	P
16.	RAHMA KUMALA SARI	P
17.	REVAN ALI RIDHO	L
18.	RIDWANDA YETI BUNGA LESTARI	P
19.	SITI SYUAIBATUL MARDIYAH	P
20.	ZEA ATAYA FAUZAN	P

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

KI	KD	INDIKATOR SOAL
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>3.5 Menerapkan tata cara wudhu</p> <p>3.6 Memahami tata cara wudhu</p> <p>3.7 Memahami tata cara tayammum</p> <p>3.8 Memahami hikmah wudhu dan tayammum</p>	<p>Dapat menghafal niat wudhu</p> <p>Dapat mengetahui arti wudhu</p> <p>Dapat menyebutkan salah satu syarat wudhu</p>

<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.5 Mempraktikkan tata cara wudhu</p> <p>4.6 Mengomunikasikan tata cara wudhu</p> <p>4.7 Mempraktikkan tata cara tayammum</p> <p>4.8 Mengomunikasikan hikmah wudhu dan tayammum</p>	<p>Menyebutkan tata cara berwudhu</p> <p>Mengingat urutan dalam berwudhu</p> <p>Menyebutkan bagian tubuh dalam urutan wudhu</p>
---	--	---

Lampiran 5

LEMBAR SOAL *PRETEST*

Nama:

Kelas:

Soal

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar.

1. نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى adalah bacaan niat..
 - a. Shalat
 - b. Wudhu
 - c. Puasa
2. Dibawah ini adalah syarat wudhu, *kecuali*..
 - a. Islam
 - b. Tidak berhadas besar
 - c. Niat wudhu
3. Rukun wudhu yang pertama adalah....
 - a. Niat
 - b. Membasuh tangan
 - c. Membasuh kaki

4. Salah satu yang dapat membatalkan wudhu adalah.....
 - a. Tidur
 - b. Makan
 - c. Minum
5. Batasan membasuh tangan ketika wudhu harus sampai pada.....
 - a. Ketiak
 - b. Wajah
 - c. Sikut
6. Batasan membasuh kaki harus sampai....
 - a. Lutut
 - b. Betis
 - c. Mata kaki
7. Rukun wudhu yang terakhir adalah
 - a. Membasuh tangan
 - b. Membasuh kaki
 - c. Tertib atau urut
8. Urutan wudhu setelah membaca bismillah dan cuci kedua tangan...
 - a. Berkumur
 - b. Membasuh tangan
 - c. Membasuh sebagian kepala
9. Urutan wudhu setelah membasuh muka adalah membasuh..

- a. Mengusap sebagian kepala
 - b. Membasuh kedua tangan
 - c. Membasuh kaki
10. Urutan wudhu setelah mengusap kepala dan telinga...
- a. membasuh kedua kaki
 - b. membasuh muka
 - c. membasuh kedua tangan

Kunci jawaban

- 1. B
- 2. C
- 3. A
- 4. A
- 5. C
- 6. C
- 7. C
- 8. A
- 9. B
- 10. A

Lampiran 6a

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pretest

Sekolah : MI Darussalam Sumowono
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Semester : 1/2
Materi Pokok : Wudhu
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.6 memahami tata cara wudhu

4.5 mempraktikkan tata cara wudhu

4.6 mengomunikasikan tata cara wudhu

C. Indikator Pembelajaran

Siswa mampu memahami, mempraktikkan, dan mengomunikasikan tata cara wudhu.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memahami, mempraktikkan, dan mengomunikasikan tata cara wudhu.

D. Materi Pembelajaran

Wudhu (Terlampir)

E. Metode

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

F. Media Dan Sumber Belajar

Papan tulis, tempat wudhu, buku fikih siswa kelas 1

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo' a bersama.</p> <p>b. Guru meyapa, memeriksa kehadiran, dan kesiapan siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa.</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mengamati gambar wudhu di buku (halaman 53)</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang wudhu</p> <p>c. siswa menanya hal-hal yang terkait dengan gambar orang berwudhu dan isi penjelasan yang disampaikan guru tentang wudhu.</p> <p>d. siswa mencari /menemukan pengertian wudhu melalui tanya jawab</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> e. siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mencari informasi dari buku tentang tata cara wudhu f. siswa menyampaikan kembali materi yang sudah diterima di depan kelas g. guru memberikan soal pilihan ganda h. guru memberikan evaluasi 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari b. Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam 	10 Menit

Penilaian

- Teknik penilaian : Individual
- Bentuk penilaian : - Tes Pilihan Ganda (Terlampir)

Semarang, 11 Mei 2023

Mengetahui,

Guru Kelas



Siti Aisyah M.Pd

Guru Praktikan



Aula Nurul Hidayah

NIM.1603096017

lampiran 6b

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Posttest

Sekolah : MI Darussalam Sumowono
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Semester : 1/2
Materi Pokok : Wudhu
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.6 memahami tata cara wudhu

4.5 mempraktikkan tata cara wudhu

4.6 mengomunikasikan tata cara wudhu

C. Indikator Pembelajaran

Siswa mampu memahami, mempraktikkan, dan mengomunikasikan tata cara wudhu.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memahami, mempraktikkan, dan mengomunikasikan tata cara wudhu.

E. Materi Pembelajaran

Wudhu (Terlampir)

F. Metode

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan

G. Media Dan Sumber Belajar

LCD, Video YouTube , tempat wudhu, buku fikih siswa kelas 1

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo' a bersama. b. Guru meyapa, memeriksa kehadiran, dan kesiapan siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa.	10 Menit
2	Kegiatan Inti d. Guru mempersiapkan media pembelajaran video <i>youtube</i> menggunakan proyektor e. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperhatikan materi yang akan ditayangkan f. Siswa mengamati video <i>youtube</i> tata cara	50 Menit

	<p>wudhu</p> <p>g. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang wudhu</p> <p>h. siswa menanya hal-hal yang terkait dengan video orang berwudhu dan isi penjelasan yang disampaikan guru tentang wudhu.</p> <p>i. siswa mencari /menemukan pengertian wudhu melalui tanya jawab</p> <p>j. siswa mempraktikkan tata cara wudhu</p> <p>k. siswa menyimpulkan tata cara wudhu dari kegiatan praktek wudhu</p> <p>l. siswa menyampaikan kembali materi yang sudah diterima di depan kelas</p> <p>m. guru memberikan evaluasi</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</p> <p>b. Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam</p>	10 Menit

Penilaian

- Teknik penilaian : Individual
- Bentuk penilaian : Praktek

Semarang, 18 Mei 2023

Mengetahui,

Guru Kelas

Guru Praktikan



Siti Aisyah M.Pd



Aula Nurul Hidayah

NIM.1603096017

Lampiran 7a

DAFTAR NILAI *PRETEST*

DAFTAR NILAI PRETEST		
(Pilihan Ganda)		
NO	NAMA	NILAI
1.	ABDILLAH IQBAL NUQOBA	80
2.	AGISTNA DZAKIYA KAMEILIYA	40
3.	AHMAD ALFAN ROSYAD MUSYAFAK	60
4.	ALBIRA DENTA IFHAMI	60
5.	ALISHA ZAFIRA AFSARI	40
6.	ALYSIA ZAHIRA PURWAYA	40
7.	AXEL AYDIN KHALFANI	40
8.	BAGAS HERDIAN SYAHPUTRA	60
9.	ERLANG ADE PRADITA	70
10.	FARID ATALLAH DIFA	80
11.	MUHAMMAD FILLIO FARZA KHAN	60
12.	MUHAMMAD GHOZI	50
13.	MUHAMMAD LUTFI HABIBUALLAH	40
14.	MUHAMMAD SHOFKHAL JAMIL	70

15.	NAYLA LUTHFIYATUL MA'RIFAH	60
16.	RAHMA KUMALA SARI	70
17.	REVAN ALI RIDHO	60
18.	RIDWANDA YETI BUNGA LESTARI	50
19.	SITI SYUAIBATUL MARDIYAH	50
20.	ZEA ATAYA FAUZAN	60
	BANYAK DATA	20
	MEDIAN	60
	MODUS	60
	RATA-RATA	57
	NILAI TERBESAR	80
	NILAI TERKECIL	40

Lampiran 7b

DAFTAR NILAI *POSTTEST*

DAFTAR NILAI <i>POSTTEST</i>		
(Praktek Wudhu)		
NO	NAMA	NILAI
1.	ABDILLAH IQBAL NUQOBA	80
2.	AGISTNA DZAKIYA KAMEILIYA	70
3.	AHMAD ALFAN ROSYAD MUSYAFAK	90
4.	ALBIRA DENTA IFHAMI	95
5.	ALISHA ZAFIRA AFSARI	70
6.	ALYSIA ZAHIRA PURWAYA	70
7.	AXEL AYDIN KHALFANI	70
8.	BAGAS HERDIAN SYAHPUTRA	80
9.	ERLANG ADE PRADITA	90
10.	FARID ATALLAH DIFA	85
11.	MUHAMMAD FILLIO FARZA KHAN	75
12.	MUHAMMAD GHOZI	95
13.	MUHAMMAD LUTFI HABIBUALLAH	80
14.	MUHAMMAD SHOFKHAL JAMIL	85

15.	NAYLA LUTHFIYATUL MA'RIFAH	90
16.	RAHMA KUMALA SARI	90
17.	REVAN ALI RIDHO	75
18.	RIDWANDA YETI BUNGA LESTARI	80
19.	SITI SYUAIBATUL MARDIYAH	80
20.	ZEA ATAYA FAUZAN	85
	BANYAK DATA	20
	MEDIAN	80
	MODUS	80
	RATA-RATA	81,75
	NILAI TERBESAR	95
	NILAI TERKECIL	70

Lampiran 8a

Pekerjaan *Pretest*

Nama : Albi
Kelas : SATU

Soal

- A. Beri tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar.
1. نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرُقِيْعِ الْحَدِيْتِ الْاَسْمَرْغِيْطِيَّةِ فَهِيَ تَعْلَفُ adalah bacaan niat..
a. Shalat
 b. Wudhu
c. Puasa
 2. Dibawah ini adalah syarat wudhu, kecuali...
a. Islam
 b. Tidak berhadas besar
 c. Niat wudhu
 3. Rukun wudhu yang pertama adalah...
 a. Niat
b. Membasuh tangan
c. Membasuh kaki
 4. Salah satu yang dapat membatalkan wudhu adalah....
 a. Tidur
b. Makan
 c. Minum
 5. Batasan membasuh tangan ketika wudhu harus sampai pada....
a. Ketiak
b. Wajah
 c. Sikut
 6. Batasan membasuh kaki harus sampai....
a. Lutut
b. Betis
 c. Mata kaki
 7. Rukun wudhu yang terakhir adalah
 a. Membasuh tangan
b. Membasuh kaki
 c. Tertib atau urut

8. Urutan wudhu setelah membaca bismillah dan cuci kedua tangan...
 a. Berkumur
 b. Membasuh tangan
c. Membasuh sebagian kepala
9. Urutan wudhu setelah membasuh muka adalah membasuh..
a. Mengusap sebagian kepala
 b. Membasuh kedua tangan
c. Membasuh kaki
10. Urutan wudhu setelah mengusap kepala dan telinga...
 a. membasuh kedua kaki
b. membasuh muka
 c. membasuh kedua tangan

S : 4
B : 6

Lampiran 8b

Lembar praktikum (posttest)

Rahn

Penilaian Ujian Kerja
Lembar Praktikum

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai	Keterangan
1.	ABDULLAH IQBAL NUROB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
2.	AGSTINA DZAKITA KAMELIYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
3.	AHMAD ALFAN ROSYAD NUSYAFAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
4.	ALIBRA D ENTA IGHAMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9.5	doa tgl skrng
5.	ALISHA ZAHRA AFSARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
6.	ALYISA ZAHRA PURWANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
7.	AMEL ANGIN KHALFANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
8.	BAGAS HERDIAN SYAHPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
9.	ERLANG ADE PRADITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
10.	FABID ATALAH DIFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
11.	MUHAMMAD FILLIO FARAZ KHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9.5	doa tdk lancar
12.	MUHAMMAD GHOFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	doa tdk lancar
13.	MUHAMMAD LUTFI HABIBULLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	doa tgl skrng
14.	MUHAMMAD SHOFKHAL AMIL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8.5	niat tdk lancar
15.	MAYLA UL THIRYATUL MATIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
16.	RAHMA KUMALA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
17.	REVAN AL RIDHO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	doa tdk lancar
18.	RIDWANDA YETI BUNGA LESTARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
19.	SITI SYUABATUL MARDIYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
20.	ZEA ATAYA FAUZANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8.5	doa tdk lancar
	Jumlah												

1. Niat
2. Membasuh telapak tangan
3. Berkumur-kumur
4. Membasuh hidung
5. Membasuh wajah
6. Membasuh tangan sampai ke siku
7. Mengusap sebagian kepala
8. Membasuh telinga
9. Membasuh kaki sampai ke mata kaki
- 10 Doa

pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

1. jika mempraktekan dengan benar mendapatkan poin 1#
2. jika do'a tidak hafal/tidak lancar poin 0,5

Guru sedang mengondisikan siswa



Siswa sedang memperhatikan tayangan media video *youtube*



Guru sedang bertanya jawab dengan siswa



Guru sedang membimbing siswa mengerjakan soal



Siswa sedang mengurutkan tata cara berwudhu



Guru sedang menjelaskan materi kepada siswa



Lampiran 10

Media Video *YouTube*



(<https://youtu.be/LwnLurexn1Y>)









أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
 ASYHADU ALLAA ILAAHA ILLALLAAH WAHDAHU LAA SYARIKALAH
 وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
 WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WA RASULUH
 اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَابِينَ
 ALLAAHUMMAJ-'ALNII MINAT TAWWAABIN
 وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ
 WAJ-'ALNII MINAL MUTATHOH-HIRIIN
 (HR. Muslim & Tirmidzi)

pengisi suara

Ubay Thoriq	Abi Banghen	Ummi Ummu Ziyad
Ide cerita Cizkah	Penata suara Rizal	Ilustrasi Cizkah Teguh
	Animasi Fikri	



Lampiran 11a

Hasil Perhitungan *Pretest*

Statistics

Pretest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		57,0000
Median		60,0000
Mode		60,00
Std. Deviation		13,01821
Variance		169,474
Range		40,00
Minimum		40,00
Maximum		80,00
Sum		1140,00

777

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik Sekali	2	10,0	10,0	10,0
Baik	3	15,0	15,0	25,0
Cukup	7	35,0	35,0	60,0
Kurang	8	40,0	40,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Lampiran 11b

Hasil Perhitungan *posttest*

Statistics

Posttest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		81,7500
Median		80,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		8,31533
Variance		69,145
Range		25,00
Minimum		70,00
Maximum		95,00
Sum		1635,00

77

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik Sekali	14	70,0	70,0	70,0
	Baik	6	30,0	30,0	100,0
Total		20	100,0	100,0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,191	20	,064	,900	20	,042

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	,139	20	,200 [*]	,920	20	,099

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil pemahaman	Based on Mean	3,866	1	38	,057
	Based on Median	2,154	1	38	,150
	Based on Median and with adjusted df	2,154	1	30,343	,153
	Based on trimmed mean	4,099	1	38	,050

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil pemahaman	Pretest	20	57,0000	13,01821	2,91096
	Posttest	20	81,7500	8,31533	1,85936

	VAR 0000 1	VAR 0000 2	VAR 0000 3	VAR 0000 4	VAR 0000 5	VAR 0000 6	VAR 0000 7	VAR 0000 8
VAR 0000 1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,000 20	,000 1,000 20	-,201 ,395 20	,153 ,519 20	,577** ,008 20	,218 ,355 20	-,050 ,833 20	,000 1,000 20
VAR 0000 2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,000 1,000 20	1 0 20	-,058 ,808 20	,236 ,317 20	,200 ,398 20	,882** ,000 20	,058 ,808 20	,500 ,000 20
VAR 0000 3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,201 ,395 20	-,058 ,808 20	1 0 20	-,287 ,220 20	,174 ,463 20	-,154 ,518 20	,010 ,966 20	-,500 ,000 20
VAR 0000 4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,153 ,519 20	,236 ,317 20	-,287 ,220 20	1 0 20	,000 1,000 20	,312 ,181 20	,492* ,027 20	,500 ,000 20
VAR 0000 5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,577* ,008 20	,200 ,398 20	,174 ,463 20	,000 1,000 20	1 0 20	,126 ,597 20	-,406 ,076 20	,500 ,000 20

VAR 0000 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,218 ,355 20	,882** ,000 20	-,154 ,518 20	,312 ,181 20	,126 ,597 20	1 ,518 20	,154 ,518 20	,5 ,5 20
VAR 0000 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,050 ,833 20	,058 ,808 20	,010 ,966 20	,492* ,027 20	-,406 ,076 20	,154 ,518 20	1 ,518 20	,5 ,6 20
VAR 0000 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,000 1,00 0 20	,346 ,135 20	-,302 ,196 20	,408 ,074 20	,115 ,628 20	,218 ,355 20	,101 ,673 20	,5 ,5 20
VAR 0000 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,357 ,122 20	-,236 ,317 20	-,082 ,731 20	-,250 ,288 20	,000 1,000 20	-,356 ,123 20	-,123 ,605 20	,5 ,5 20
VAR 0001 0	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,452* ,045 20	-,174 ,463 20	,010 ,966 20	-,328 ,158 20	,058 ,808 20	-,066 ,783 20	-,010 ,966 20	-,5 ,6 20
VAR	Pearson Correlation	,532	,586**	,518	,451*	,448*	,599**	,542	,5

0001 Sig. (2-tailed)	,057	,007	,940	,046	,048	,005	,140	,0
1								
N	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-8429/Un.10.3/J.5/PP.00.9/12/2019

27 Desember 2019

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Titik Rahmawati M. Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Aula Nurul Hidayah

Nim : 1603096017

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DALAM MATERI WUDHU KELAS I MI DARUSSALAM SUMOWONO**

Pembimbing :

1. Titik Rahmawati M. Pd sebagai dosen pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Hj. Zulikhah, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Ida Maulina
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP :
Alamat Dinas : MI Darussalam Sumowono

Dengan ini menyatakan bahwa nama yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Aula Nurul Hidayah
NIM : 1603096017
TTL : Kab Semarang, 17 Februari 1999
Mahasiswa : UIN Walisongo Semarang
Alamat : Rt 02 Rw 04 Dusun Jambe Desa Candigaron Kec. sumowono

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO YOUTUBE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DALAM
MATERI WUDHU KELAS 1 MI DARUSSALAM SUMOWONO
KABUPATEN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

telah melaksanakan penelitian di MI Darussalam Sumowono. Pada tanggal 13 Juni 2023.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dra. Ida Maulina

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 3363/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2023

Semarang, 1 Mei 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Aula Nurul Hidayah

NIM : 1603096017

Yth.

Kepala MI Darussalam

Di Sumowono

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Aula Nurul Hidayah

NIM : 1603096017

Alamat : Rt.02/Rw.04 Dusun Jambe Desa Candigaron Kecamatan Sumowono Judul

skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO**

YOUTUBE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI

WUDHU MATA PELAJARAH FIKIH KELAS 1 MI DARUSSALAM

SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN

2022/2023

Pembimbing :

I. Titik Rahmawati M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama hari, mulai tanggal 1 Mei sampai dengan tanggal 23 Mei 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Aula Nurul Hidayah
2. Tempat & tanggal lahir : Kab Semarang, 17 Februari 1999
3. Alamat rumah : Jambe desa candigaron kecamatan sumowono Kabupaten Semarang
4. Hp : 087855806775
5. Email : aulahidayah6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. SDN Candigaron 03 : Lulus Tahun 2010
 - b. SMP N 2 Sumowono : Lulus Tahun 2013
 - c. SMA N 1 Ambarawa : Lulus Tahun 2016
 - d. UIN Walisongo Semarang : Lulus Tahun 2023

Semarang, 27 Juni 2023

Penulis



Aula Nurul Hidayah